

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bagian integral dari kurikulum Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang dirancang untuk menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktek nyata di masyarakat. Program PKPM dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam konteks sosial dan kultural masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, PKPM bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan masyarakat. Program PKPM di Way Urang bertujuan untuk meningkatkan kualitas UMKM yang ada di Desa Way Urang serta membawa perkembangan penerapan identitas visual sebagai strategi branding. Tujuan tersebut diharapkan dapat dicapai melalui berbagai kegiatan yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sesuai dengan tema pada kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2025 yaitu “Berdaya Bersama Mahasiswa Kreatif Menuju Desa Mandiri Ekonomi dan Teknologi”.

Persaingan pasar yang semakin ketat menuntut produsen sebagai komunikator untuk melakukan berbagai strategi komunikasi agar produknya selalu diingat dan menjadi pilihan konsumen sebagai komunikan [1]. Identitas visual, yang mencakup elemen-elemen seperti logo, desain kemasan, tipografi, dan palet warna, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun citra dan meningkatkan daya tarik produk gula merah [2]. Produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga memiliki identitas visual yang kuat, akan lebih mudah dikenali oleh konsumen dan mampu membangun koneksi emosional yang lebih mendalam [3]. Hal ini sangat penting bagi UMKM gula merah di Desa Way Urang yang ingin berkembang dan memperluas pasar mereka, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Penerapan identitas visual yang konsisten dapat membantu UMKM gula merah di Desa Way Urang untuk mencapai beberapa tujuan strategis [4]. Pertama, identitas visual yang menarik dapat meningkatkan kesadaran merek (brand awareness) sehingga produk gula merah dari desa ini lebih mudah dikenali di pasar [5]. Kedua, dengan menggunakan desain kemasan yang menarik dan mencerminkan kualitas produk, konsumen akan lebih percaya terhadap keaslian dan kualitas gula merah yang ditawarkan. Selain itu, identitas visual yang kuat juga dapat menciptakan diferensiasi produk di pasar yang semakin kompetitif, di mana produk sejenis semakin banyak bermunculan.

Salah satu contoh penerapan identitas visual yang sukses adalah penggunaan logo dan desain kemasan yang mencerminkan keaslian dan kekhasan produk [6]. Misalnya, logo yang menggambarkan pohon dan hasil produk gula aren atau motif tradisional dapat menciptakan kesan otentik dan alami, sesuai dengan karakter produk. Logo adalah sebuah lambang baik dalam bentuk visual berupa gambar maupun tulisan [7]. Pada sebuah logo terdapat nilai estetika dan makna tertentu guna mengkomunikasikan sisi positif dan sosok dari sebuah entitas [8]. Gula merah yang dihasilkan dari bahan alami dan diproses secara tradisional.

Bagi UMKM gula merah di Desa Way Urang, pengembangan logo bagi UMKM akan berdampak pada nilai jual produk itu sendiri. Komponen-komponen ini membantu pembeli dalam memvisualisasikan, menggambarkan, dan membedakan barang yang ditawarkan [9]. Dengan adanya program PKPM yang mendukung penerapan identitas visual sebagai strategi branding penerapan identitas visual sebagai strategi branding dan promosi pada UMKM gula merah di Desa Way Urang tidak hanya akan memperkuat posisi mereka di pasar, tetapi juga memberikan peluang untuk pengembangan yang lebih luas, baik secara ekonomi maupun sosial [10]. Identitas visual yang tepat akan menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan membantu UMKM gula

merah di desa ini berkembang lebih pesat di pasar yang semakin berkembang dan kompetitif.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan dari Kelurahan Margodadi yaitu dengan mengusung judul **“PENERAPAN IDENTITAS VISUAL SEBAGAI STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI UMKM GULA AREN JASMIN DI DESA WAY URANG”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Way Urang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki potensi alam yang cukup besar, yang jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, Desa ini memiliki potensi alam yang menarik dan kehidupan masyarakat yang cukup aktif, dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian.



Gambar 1 Letak Desa Way Urang Pada Peta

Desa Way Urang Cermin terletak di wilayah yang strategis dengan akses yang cukup baik menuju pusat kecamatan dan kabupaten. Secara geografis, desa ini dikelilingi oleh hamparan alam yang subur dan kawasan pesisir yang memberikan potensi besar untuk sektor pertanian dan perikanan.

Batas-batas wilayah Desa way urang:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Hanaubrak.
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Trimulyo.
- Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Bunut.
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Paya

1.1.2 Profil umkm

Nama Pemilik	: Pak Jasmin
Nama Usaha	: Gula aren pak Jasmin
Alamat Usaha	: Dusun rungup,desa way urang Kec. Padang cermin, kab. Pesawaran
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Gula aren
Skala Usaha	: Usaha mikro
Tahun Berdiri	: 2017
Produk Yang Di Tawarkan	: Gula aren
Jumlah karyawan	: 0
No . Telp/Hp	: 0838-0044-7925

1.2 Rumusan Masalah

1. Identitas Visual Seperti Apa Yang Akan Di Terapkan Ke UMKM Gula Aren Pak Jasmin?
2. Bagaimana Penerapannya Pada UMKM Gula Aren Pak Jasmin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Memperkenalkan Kepada masyarakat Desa Way urang dan Desa di sekitarnya tentang Gula aren pak jasmin ini.
 - b. Meningkatkan Daya tarik visual
 - c. Mendukung promosi dan pemasaran

2. Manfaat

a. Manfaat untuk mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang meliputi pengembangan kemandirian, kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi sosial di masyarakat.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

b. Manfaat untuk IIB daarmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Way Urang.
2. Sebagai media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat

c. Manfaat untuk UMKM

1. Meningkatkan daya ingat merek
2. Membedakan dari pesaing di pasaran

1.4 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain:

- a. Kepala Desa Way Urang
- b. Aparat Desa Way Urang
- c. Kepala Dusun 1-6 Desa Way Urang
- d. Tokoh Adat Desa Way Urang
- e. Tokoh Agama Desa Way Urang
- f. Pemuda Pemudi Desa Way Urang
- g. Masyarakat Desa Way Urang
- h. Pemilik UMKM Way Urang
- i. Siswa/i SD Negeri 3 padang cermin